



BADAN POM RI

**Perjanjian Kinerja
dan
Rencana Aksi Perjanjiaan Kinerja**

2017

Balai Besar POM di Padang

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Zulkifli, Apt

Jabatan : Kepala BBPOM di Padang

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Ir. Penny K. Lukito, M.C.P

Jabatan : Kepala Badan POM RI

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

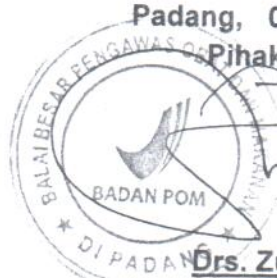
Pihak Kedua,



Dr. Ir. Penny K. Lukito, M.C.P
NIP. 19631109 199003 2 001

Padang, 06 Januari 2017

Pihak Pertama



Drs. Zulkifli, Apt
NIP. 19640101 199401 1 001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017
BALAI BESAR POM DI PADANG**

NO.	SASARAN STRATEGIS/PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)
1	Menguatnya Sistem Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	93
		Persentase Obat Tradisional yang Memenuhi Syarat	82
		Persentase Kosmetik yang Memenuhi Syarat	91
		Persentase Suplemen Kesehatan yang Memenuhi Syarat	81
		Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	78
2	Meningkatnya kemandirian pelaku usaha, kemitraan dengan pemangku kepentingan dan partisipasi masyarakat	Tingkat Kepuasan Masyarakat	79
		Jumlah Kabupaten/ Kota yang Memberikan Komitmen untuk Pelaksanaan Pengawasan Obat dan Makanan dengan Memberikan Alokasi Anggaran Pelaksanaan Regulasi Obat dan Makanan	12
3	Meningkatkan Kualitas Kapasitas Kelembagaan BPOM	Nilai SAKIP BBPOM/BPOM dari Badan POM	A
Menguatnya Sistem Pengawasan Obat dan Makanan			
1	Meningkatnya kualitas sampling dan pengujian terhadap produk obat dan makanan yang beredar	Jumlah sampel yang diuji menggunakan parameter kritis	3.000
		Pemenuhan Target Sampling Produk Obat di Sektor Publik (IFK)	100
2	Meningkatnya kualitas sarana produksi yang memenuhi standar	Persentase cakupan pengawasan sarana produksi Obat dan Makanan	38
3	Meningkatnya kualitas sarana distribusi yang memenuhi standar	Persentase cakupan pengawasan sarana distribusi Obat dan Makanan	40,17
4	Meningkatnya hasil tindak lanjut penyidikan terhadap Pelanggaran Obat dan Makanan	Jumlah perkara di bidang Obat dan Makanan	9
Meningkatnya kemandirian pelaku usaha, kemitraan dengan pemangku kepentingan dan partisipasi masyarakat			
1	Meningkatnya kerja sama, komunikasi, informasi dan edukasi	Jumlah Layanan Publik BB/BPOM	978
		Jumlah Komunitas yang Diberdayakan	23
Meningkatkan Kualitas Kapasitas Kelembagaan BPOM			
1	Pegadaan Sarana dan Prasarana yang terkait Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Sesuai Standar	80
2	Penyusunan Perencanaan, Penganggaran, Keuangan dan Evaluasi yang dilaporkan tepat waktu	Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi yang Dilaporkan Tepat Waktu	10

Kegiatan : Pengawasan Obat dan Makanan di BBPOM Padang

Anggaran : Rp. 34.314.432.000,-

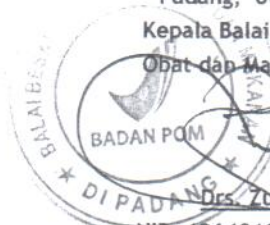
Kepala Badan Pengawas Obat
dan Makanan Republik Indonesia



Dr. Ir. Penny K. Lukito, M.C.P
NIP. 19631109 199003 2 001

Padang, 06 Januari 2017

Kepala Balai Besar Pengawas
Obat dan Makanan di Padang



Drs. Zulkifli, Apt
NIP. 19640101 199401 1 001

**RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
BALAI BESAR POM DI PADANG**

NO.	SASARAN STRATEGIS/ PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2017	TARGET (kumulatif)				REALISASI (kumulatif)			
				B3	B6	B9	B12	B3	B6	B9	B12
1	Menguatnya Sistem Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	93	93	93	93	93				
		Persentase Obat Tradisional yang Memenuhi Syarat	82	82	82	82					
		Persentase Kosmetik yang Memenuhi Syarat	91	91	91	91					
		Persentase Suplemen Kesehatan yang Memenuhi Syarat	81	81	81	81					
2	Meningkatnya kemandirian pelaku usaha, kemitraan dengan pemangku kepentingan dan partisipasi masyarakat	Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	78	78	78	78					
		Tingkat Kepuasan Masyarakat	79	-	-	79					
3	Meningkatkan Kualitas Kapasitas Kelembagaan BPOM	Jumlah Kabupaten/ Kota yang Memberikan Komitmen untuk Pelaksanaan Pengawasan Obat dan Makanan dengan Memberikan Alokasi Anggaran Pelaksanaan Regulasi Obat dan Makanan	12	0	3	9					
		Nilai SAKIP BBPOM/BPOM dari Badan POM	A	-	-	A					
Menguatnya Sistem Pengawasan Obat dan Makanan											
1	Meningkatnya kualitas sampling dan pengujian terhadap produk obat dan makanan yang beredar	Jumlah sampel yang diuji menggunakan parameter kritis	3000	903	1845	2678	3000				
		Pemenuhan Target Sampling Produk Obat di Sektor Publik (IFK)	100	28	59,89	87,36	100				
		Persentase cakupan pengawasan sarana produksi Obat dan Makanan	38	8,92	19	31,59	38				
		Persentase cakupan pengawasan sarana distribusi Obat dan Makanan	40,17	8,72	20,5	31,77	40,17				
4	Meningkatnya hasil tindak lanjut penyidikan terhadap Pelanggaran Obat dan Makanan	Jumlah perkara di bidang Obat dan Makanan	9	0	2	5	9				